

Profile

Karawang Menuju Kabupaten Layak Anak



Karawang, WJ Group

Kabupaten Karawang kembali mendapatkan Penghargaan Menuju Kabupaten Layak Anak Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang sebelumnya sudah mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai Kabupaten Layak Anak tingkat Nasional yang acaranya diadakan di Provinsi Riau pekan lalu.

Pada hari Minggu, 30 Juli 2017, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana bersama Kepala Dinas Pengendalian Pen-

Bersambung Hal...15

Karawang Menuju Kabupaten Layak Anak

Sambungan Hal... 1



duduk & Keluarga Berencana H. Rokhuyun, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak H. Abdul Aziz, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika H. Yasin Nasrudin, Forum Anak Singaperbangsa Karawang, dan para rombongan Dinas P3A dan Dinas PPKB hadir dalam acara Peringatan Hari Keluarga Nasional Ke XXIV dan Hari Anak Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang bertempat di Area GOR Arcamanik - Kota Bandung.

Bupati Karawang mengucapkan banyak berterima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dirinya dan yang sudah bekerja keras untuk menjalankan program-program Pemerintah dan mendapatkan Penghargaan sebagai Kabupaten Menuju Layak Anak di tingkat Nasional dan Provinsi. Dirinya mengungkapkan bahwa Penghargaan yang diberikan ini, tidak serta merta untuk dirinya secara pribadi, tetapi Penghargaan ini adalah untuk Masyarakat Kabupaten Karawang yang sudah memberikan kepercayaan penuh kepada dirinya untuk memimpin Kabupaten Karawang.

Selain Penghargaan Kabupaten Menuju Kota Layak untuk Kabupaten Karawang, Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga memberikan Penghargaan kepada Forum Anak Singaperbangsa (FAS) sebagai Pemenang Juara II Perlombaan Forum Anak Kabupaten Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat.

(Jamal/Peutis)

Jurnal News

"Jual Beli Proyek Aspirasi DPRD Karawang Jadi budaya"

Karawang, WJ Group

Di lingkungan DPRD Karawang beredar rumor tentang jual beli proyek aspirasi. Bahkan ada yang meng-ijonkannya sebelum proyek tersebut ketok palu di panitia anggaran. Ironisnya lagi, untuk proyek tahun depanpun sudah ada oknum Dewan yang menerima hasil penjualannya dari sekarang.

Kejadian seperti ini, pernah menyeret 3 oknum anggota Dewan yang sekarang sudah menjadi mantan ke meja hijau pada beberapa tahun yang silam. Pada masa itu, 3 mantan anggota Dewan tersebut sudah menerima uang penjualan beberapa paket proyek aspirasinya dari pihak kontraktor.

Namun ternyata, tidak semua proyek yang sudah mereka terima uangnya itu, lolos dari penyeleksian panitia anggaran. Jika sudah begitu, biasanya pihak kontraktor akan meminta dikembalikan uangnya.

Bersambung Hal... 15

"Jual Beli Proyek Aspirasi DPRD Karawang Jadi Budaya" Sambungan Hal... 1

Tidak kunjung mengembalikan, karena mungkin sudah terlanjur habis dipakai foya-foya atau untuk keperluan lain, akhirnya pihak kontraktor melaporkan kasusnya ke pihak yang berwajib, dengan tuduhan penipuan. Setelah melalui beberapa kali persidangan, akhirnya ke tiga oknum anggota Dewan itu pun dipenjarakan.

Kejadian ini ternyata tidak menimbulkan efek jera bagi para oknum anggota Dewan yang lainnya. Bahkan hingga sekarang, bisnis proyek aspirasi jadi budaya di lingkungan DPRD Karawang.

Dari pantauan WJ Group, tidak semua oknum anggota Dewan yang mau menjual proyek aspirasinya melalui calo, tetapi menitipkan kepada oknum pegawai dinas terkait, karena dengan cara ini mungkin mereka anggap lebih bisa menyimpan rahasia.

Menurut rumor yang berkembang, bisnis proyek aspirasi tersebut sudah sampai pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan. Mulut beduk bisa di tutup, tapi namanya mulut manusia, cepat atau lambat pasti akan tersebar jua. Bahkan yang lebih tragisnya,

sudah ada yang meng-ijonkannya untuk dua tahun ke depan. Bagaimana nanti sekiranya proyek yang sudah di ijonkan itu, ternyata tidak lolos di panitia anggaran? atau mungkin juga dibatalkan karena satu dan lain hal.

Diperoleh juga informasi, ada seorang oknum ketua fraksi yang karena memiliki kedekatannya dengan seorang petinggi Pemda, ia bukan saja mengkoordinir penjualan proyek aspirasi bagi para anggota fraksinya saja, melainkan juga dipercaya sebagai penentu dalam penjualan proyek penunjukan milik petinggi Pemda, yang dekat dengannya itu.

Kendati hampir dilakukan oleh semua anggota Dewan, kenyataannya masih banyak anggota dewan yang mengeluhkan dirinya tidak punya uang, bahkan ketika akan menghadiri rapat penting saja di kantornya sendiri, terpaksa pinjam uang ke sana sini hanya untuk sekedar membeli beberapa liter bensin untuk bahan bakar mobil dinas.

Selain beban bulanan wajib yang dibebankan partai pengusungnya terlalu berat, bahkan ada

yang sampai 4 juta/bulan, ditambah lagi dengan harus mendanai setiap kegiatan partai yang hampir setiap bulan digelar pengurus, adakalanya 10 hingga 20 juta/kegiatan.

Belum lagi tuntutan para pendukung, yang adakalanya minta ini dan itu, yang jika tidak dikabulkan, bisa-bisa dituding sebagai kacang yang lupa dikulitnya, seraya akan menjadi gunjingan di mana mana.

Sehingga pantas sekiranya kantor Dewan sering kosong, karena sebagian anggotanya sudah tidak punya uang, meski hanya untuk membeli beberapa liter bensin saja. Bahkan tidak sedikit pula yang hanya menandatangani catatan-catatan utang saat gajian di sekrateriat.

"Kalau hanya mengandalkan gaji, mana cukup untuk memenuhi semuanya itu "keluh seorang oknum anggota Dewan yang minta untuk tidak dituliskan namanya kepada WJ Group. Meski mereka sadar jika membisniskan proyek aspirasi itu tidak dilindungi oleh payung hukum yang jelas, mereka mengaku terpaksa melakukannya,

karena terlalu beratnya biaya politik yang harus mereka pikul.

Beberapa pengamat menilai, semuanya ini merupakan dampak dari sistem politik ala liberal di Indonesia yang semuanya menjadi serba uang. Untuk menjadi pejabat harus pakai uang, setelah menjadi pejabatpun masih harus banyak mengeluarkan uang.

Kepada pihak yang berwajib, diminta untuk turun tangan menyelusuri kemungkinan adanya dugaan kasus gratifikasi, suap menyuap atau jual beli proyek yang semakin santer jadi gunjingan masyarakat.

Besarnya dana yang dikeluarkan seorang kontraktor ketika mendapatkan sebuah proyek di lingkungan Pemda Karawang, adakalanya berdampak terhadap mutu pengerjaannya. Maka itu, untuk menimbulkan efek jera ke depannya, jika terbukti mengandung unsur pidana, agar para pelaku, baik yang menjual maupun yang membelinya termasuk para calo yang terlibat dalam permainan ini, supaya diseret ke meja hijau. ("Yan")

BNNK Kab. Karawang Peringati HANI



Karawang, WJ Group

BNN Kabupaten Karawang gelar puncak peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI), bertempat di Pendopo Lapang Karang Pawitan, dibuka langsung oleh Bupati Karawang dr.Cellica Nurrachadiana, Kamis (20/7)

Acara tersebut dihadiri oleh berbagai unsur diantaranya Jajaran Forkominda Kabupaten Karawang, Tokoh agama, masyarakat juga Tokoh daerah berikut

perwakilan dari pelajar dari tingkat SD sampai SLTA yang ada di wilayah kabupaten Karawang.

Bupati mengatakan dalam sambutannya, bahwa momentum ini harus bisa membangkitkan keterpurukan moralitas anak bangsa akibat penyalahgunaan narkoba.

Menurutnya keterpurukan itu akan dapat mengancam cita-cita bangsa dimasa yang akan datang. "Jauhi dan hindari narkoba, tanamkan pola hidup sehat ditengah keluarga dan lingkungan kita, banyak

yang sudah menjadi korban akibat dari penyalahgunaan narkoba, terutama para generasi muda, "Mari berpikir dan bertindak yang bijak agar tidak terjerumus sehingga dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang sehat dan cerdas," ucapnya

Sementara Kepala BNN Kabupaten Karawang AKBP M. Julian menambahkan, peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) memiliki makna keprihatinan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sehingga dibutuhkan sebuah gerakan untuk menyadarkan seluruh umat manusia didunia. (Jamal/Peutis)

Menteri Kesehatan dan Bupati Karawang Resmikan Peluncuran Pabrik Farmasi Jerman



Karawang, WJ Group

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek bersama Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana meresmikan pabrik farmasi PT B. Braun Medical Indonesia di Kawasan Industri Indotaise, Karawang, Kamis, (27/7). Pabrik larutan infus B. Braun ini merupakan pabrik pertama di Indonesia yang memproduksi produk-produk cairan dasar dan produk-produk larutan infus inovatif lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Pabrik ini berdiri di lahan seluas 19 hektar dengan nilai investasi sekitar Rp 900 miliar, pabrik ini akan menjadi lokasi produksi utama B. Braun sebagai perusahaan alat kesehatan dan farmasi global terkemuka. Pabrik ini dilengkapi dengan teknologi canggih untuk menghasilkan produk-produk medis yang berkualitas tinggi dan aman.

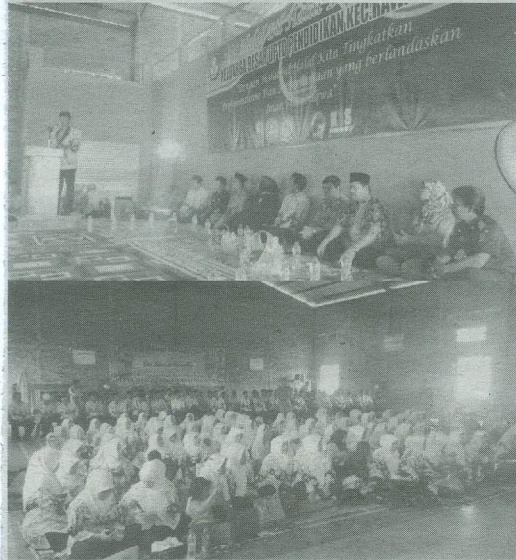
Upacara pembukaan tersebut juga dihadiri oleh Member of The Management Board, B. Braun Melsugen, President of B. Braun Asia Pasific Anna Maria

Braun, Member of the Management Board B. Braun Melsugen Dr Meinrad Luga, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Penny Kusumastuti Lukito, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, Managing Director of B. Braun Indonesia Mr. Stephan Soyka, Presiden B. Braun Asia Pacific Ms. Anna Maria Braun, serta para tamu undangan.

Dalam acara peresmian PT. B. Braun, Bupati Karawang juga menyampaikan bahwa dirinya berharap dengan keberadaan industri farmasi di Kabupaten

Karawang ini dapat menunjang kebutuhan alat-alat kesehatan untuk rumah sakit yang berada di Karawang, khususnya RSUD Karawang. Dirinya juga mengingatkan kepada pihak PT. B. Braun agar melaksanakan kewajibannya untuk menyerap tenaga kerja Pribumi Karawang, sesuai dengan Perda No. 1 Tahun 2011 tentang Rekrutmen Tenaga Kerja dengan memprioritaskan 60% tenaga kerja warga asli Karawang & 40% tenaga kerja warga non Karawang. (Jamal/Peutis)

Bupati Karawang Halal Bihalal Dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Rawamerta



Karawang, WJ Group

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri acara Halal Bihalal dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Rawamerta di Gedung Serbaguna UPTD Pendidikan Rawamerta, Karawang, Senin, (24/7). Dalam acara ini turut hadir Ketua PGRI Karawang, Camat Rawamerta, Kaplosek Rawamerta, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta, para Kepala Sekolah SD, SLTP, SLTA beserta guru Se-Kecamatan Rawamerta.

Dalam kesempatan ini, para guru yang tergabung dalam Keluarga Besar UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta memohon kepada Bupati Karawang agar kesejahteraan para guru honor diperhatikan. Karena mereka yakin kebijakan Bupati yang akan membuat mereka sejahtera.

Dalam acara ini Bupati Karawang juga berpesan agar para guru setelah mendapatkan apa yang sudah menjadi keinginannya tidak mengurangi semangat untuk membuat para pelajar minim prestasi dan tidak berwawasan.

Dalam kesempatan ini pula penyetaraan pendidikan berbasis desa harus lebih ditingkatkan. Berikanlah pendidikan yang positif dan berguna untuk pribadi dan negeri ini. (**Jamal/Peutis**)

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemkab Karawang Dengan Bank Mandiri



Karawang, WJ Group

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana tandatangi perjanjian kerjasama dengan Bank Mandiri tentang pengembangan ekonomi desa melalui peningkatan kapasitas Bum Desa di Kabupaten Karawang. Bertempat di Aula Husni Hamid kompleks Pemda Karawang, Kamis (20/7).

Hadir dalam acara tersebut, Staf ahli Menteri Desa, Pengembangan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Dr.Ir.Ansar Husen, M.Si. R CEO Regiob VI Jawa I Bank Mandiri, Iman Gunawan. Direktur Keuangan PT.Pupuk Kujang. General Manager Mikro PT. Telkom. Kepala Divisi pengembangan bisnis dan industri Perum Bulog, Ramlan Ue. Serta tamu undangan lainnya.

Acara tersebut digelar bertujuan untuk membantu pengembangan sumber daya ekonomi pedesaan melalui peningkatan kapasitas BUMDESA di wilayah Kabupaten Karawang.

Pada kesempatan tersebut Bupati menyampaikan, "Kita ketahui bersama, pentingnya peran Bumdes yang menjadi agen Lembaga Keuangan Digital (LKD) khususnya kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga (agen) dan menggunakan sarana teknologi seperti mobile based maupun web based dalam rangka keuangan inklusif. disisi lain, sebagai upaya mendorong tumbuh kembang



lembaga ekonomi desa menjadi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), serta menampung beragam kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat maupun kegiatan perekonomian pengelolaanya oleh masyarakat melalui program pemerintah pusat, propinsi dan pemerintah daerah (pemda)", tuturnya.

Lanjutnya, "Bahwa badan usaha milik desa dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. bumdes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. oleh karena itu, pemenuhan modal usaha Bumdes harus bersumber dari masyarakat", imbuhnya.

Namun demikian, melalui kerjasama ini Beliau berharap kedepannya nasabah tidak perlu datang ke cabang, cukup datang ke agen yang merupakan pihak ketiga yang bekerjasama dengan bank mandiri untuk membantu nasabah di tempat-tempat yang lokasinya cukup jauh dari kantor cabang Bank Mandiri.

Menurutnya, sebagai salah satu sumber PAD di daerah, maka tentu saja Bumdes dituntut agar lebih profesional dan lebih efisien dalam melaksanakan usahanya. oleh karena itu, berbagai langkah strategis telah, sedang dan akan terus pihaknya lakukan dalam upaya memperbaiki kinerja melalui tiga strategi yakni strategi pengusahaan perusahaan, strategi penumbuhan perusahaan dan strategi penyehatan perusahaan. selain itu, melalui kerjasama ini juga beliau berharap dapat lebih meningkatkan profesionalisme perusahaan yakni Bumdes, sehingga dapat lebih berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Terakhir, "Saya atas nama pemerintah daerah dan masyarakat mengucapkan "terima kasih" dan "penghargaan yang setinggi-tingginya" kepada semua pihak atas jalinan kerjasama ini, mudah-mudahan dengan kerjasama ini dapat terus menciptakan jalinan silaturahmi kita, sehingga apa yang kita laksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembangunan di Karawang", pungkasnya. (Jamal/Peutis)

Bupati Karawang Menghadiri Upacara Penutupan TMMD

Karawang, WJ Group

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri Upacara Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke 99 Tahun 2017 di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Rabu, (2/8). Dalam acara ini Kepala Staf Komando Daerah Militer (KASDAM) III Siliwangi memimpin langsung jalannya acara sebagai inspektur upacara. Turut juga dihadiri jajaran Forkopimda Karawang, para Kepala Perangkat Daerah (PD), Camat se-Kabupaten Karawang, serta para tamu undangan.

Dalam sambutannya, KASDAM III Siliwangi menyampaikan beberapa pokok pikiran yang berkenaan dengan kegiatan TMMD, kegiatan ini berdasarkan program kerja Panglima Komando Daerah Militer (PANGDAM) III Siliwangi Tahun 2017. TNI sebagai unsur kekuatan pembangunan nasional membulatkan tekad untuk menunaikan pengabdianya bagi masyarakat.

TNI Manunggal Membangun Desa yang telah dimulai sejak dicanangkan pada Tahun 1980 ini pada hakekatnya meru-



pakan bagian dari upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat melalui persatuan gerak pengelolaan pembangunan bermasyarakat bersama unsur TNI dengan rakyat. Tentunya dengan satu tujuan yaitu membantu masyarakat membangun desanya yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelaksanaan TMMD ini merupakan bukti kepedulian dari segenap unsur TNI dalam upaya memperteguh sikap dan tekad

kemanunggalan TNI dengan rakyat. Dalam kiprahnya selalu mengabdikan dirinya bagi kepentingan rakyat.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama ini telah banyak mengubah kehidupan masyarakat menuju perbaikan yang lebih baik. Perbaikan tersebut diukur dengan adanya peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, dan daya beli masyarakat.

TMMD ini merupakan sasaran kegiatan fisik di Desa Mekarbuana dan kegiatan nonfisik adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan pembinaaan mental, pembinaan spiritual, atau perjuangan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan penerangan dan pelatihan keterampilan oleh organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang.

Program pengembangan desa ini merupakan program yang dilakukan lintas sektoral tentunya tujuannya adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan terutama bagi desa yang menjadi lokasi TNI Manunggal Membangun Desa agar benar-benar dapat terwujud.

Dalam upacara penutupan TMMD KASDAM III Siliwangi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu Camat, Kepala Desa dan kepada semua tokoh masyarakat dengan tidak mengurangi rasa hormat, termasuk penanggung jawab operasional kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa beserta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan ini. (Jamal/Peutis)

Rapat Koordinasi Penataan Pasar Cikampek



Karawang, WJ Group

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Keindahan, dan Kebersihan. Dan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 4 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima serta Peraturan Bupati Karawang No. 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Karawang.

Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karawang mengadakan Rapat Koordinasi Penataan Pasar Cikampek bertempat di Ruang Rapat Dawuan, Gedung Pupuk Kujang,

Karawang (1/8). Dalam rapat ini turut hadir Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, Wakapolres Karawang Kompol M Rano Hadiyanto, Asisten Pemerintahan Setda Samsuri, Kasatpol PP Asip Suhendar, para Kepala Perangkat Daerah, perwakilan PLN, perwakilan PT. KAI, Camat dan Muspika Cikampek serta perwakilan dari PT. Pupuk Kujang.

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan kepada semua pihak yang hadir agar bersinergi dalam membangun fasilitas publik di Karawang khususnya Pasar Cikampek ini, yang nantinya akan di ubah menjadi zone hijau publik, dengan fasilitas

taman publik, area bermain anak, serta akses internet Wifi Publik.

Sebelum melakukan penertiban dan pembongkaran lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Cikampek, Pemerintah Kabupaten Karawang melalui Satuan Polisi Pamong Praja sudah melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat, 295 paguyuban PKL pasar Cikampek, dan 139 Forum PKL pasar Cikampek, mereka siap untuk dipindahkan ke Pasar Cikampek 3 yang di kelola oleh PT Selindo.

Rencananya penertiban akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2017 dengan didampingi oleh Bupati Karawang, Kapolres Karawang, dan Dandim

06/04 Karawang, serta unsur Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Karawang.

Adapun poin poin yang diinginkan pedagang kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang adalah : 1. Para pedagang Pasar Cikampek menginginkan penanganan jalan dibenahi dan di cor. 2. Para pedagang Pasar Cikampek menginginkan pembuatan taman dan Penerangan Jalan Umum (PJU) disediakan. 3. Pengaturan Lalu Lintas. 4. Kebersihan area Pasar Cikampek dan Jalan Umum diperbaiki. 5. Pembinaan kepada pedagang untuk menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan Pasar Cikampek. (Jujur/Jamal/Peutis)